

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajibannya dimasyarakat. Namun dalam menjalani Pendidikan tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi yang harus diselesaikan. Oleh sebab itu Pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena Pendidikan merupakan kunci dari kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan sangat penting dan harus dimengerti oleh semua umat manusia terutama dalam rangka mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seluruhnya, sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional:

Keberhasilan Pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen Pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan meliputi: kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan model pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan.

---

<sup>1</sup>Hasan Baharun, "Total Moral Quality: A New Approach for Character education in Pesantren," *Ulumuna* 21, no. 1 (2017): 57-80

Sementara dalam bidang Lembaga Pendidikan, diterapkan sistem Pendidikan yang sistematis dan terprogram dengan baik sehingga menghasilkan *out put* yang kompeten dalam berbagai bidang dan bisa mengabdikan dirinya, baik dari agama atau tanah air. Semakin kuat tuntutan orang tua dan santri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu agama, maka akan terjadi pergeseran dari keunggulan strategis menjadi suatu kebutuhan di dalamnya.

Strategi (*strategy*) di definisikan berbagai cara untuk mencapai tujuan (*Way too achieve ends*). Konsep generic ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang di gunakan di dalam dunia militer. Strategi dalam dunia militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam suatu peperangan (*war*).<sup>2</sup>

Pengertian Strategi adalah suatu bentuk kegiatan atau cara atau pendekatan yang di terapkan manajer-manajer untuk memuaskan pelanggannya, membentuk posisi pasar yang menarik dan mencapai sasaran-sasaran organisasi. Dengan adanya strategi yang dibentuk dan diterapkan oleh setiap organisasi ataupun Lembaga ini menjadikan strategi sebagai hal yang wajib atau penting, organisasi atau Lembaga perlu mempunyai strategi yang tepat karena dua hal. Pertama, Lembaga perlu secara aktif membentuk kegiatan-kegiatan. Kedua, untuk menyatukan

---

<sup>2</sup>Fani Oktavianti, *Strategy*, Jurnal manajemen Dakwah Volume 3, Nomor 1, 2018,

keputusan-keputusan, inisiasi-inisiasi kegiatan yang dilakukan oleh departemen-departemen, manajer-manajer dan karyawan-karyawan didalam organisasi kedalam suatu perencanaan yang terkoordinasi dan terintegrasi di level korporasi.

Lembaga Pendidikan diharapkan mampu untuk mengatasi ataupun menyelesaikan krisis yang menyangkut aspek moral, etika, dan memberikan kontribusi dalam menaburkan Pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sehingga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik (santri) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Atas gagasan Ibunda Ny. Hj. Masruroh Hasyim Lembaga I'dadiyah Berdiri pada tanggal 05 Juni 2015 tepatnya sebelum bulan Ramadhan di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. Yang mana pada waktu itu Lembaga I'dadiyah di bina langsung oleh pemangku wilayah Al-Hasyimiyah. Beliau adalah Ny. Hj. Hamidah Wafie yang juga pemangku wilayah Al-Mawaddah.

Lembaga I'dadiyah ini berdiri di karenakan untuk menguasai al-qur'an, furudhul ainiyah dan akhlak. Di samping itu, lembaga ini dimaksudkan untuk mempersiapkan santri yang

berkompeten dalam bidang al-qur'an, furudhul ainiyah dan akhlak secara khusus sebelum mendalami spesifikasi ilmu pengembangan lainnya. Dalam perjalanan sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk lebih mudah pengontrolan dan perkembangan santri yang semakin tahun semakin bertambah jumlahnya, maka pengasuh memutuskan untuk memetakan santri-santrinya menjadi beberapa gang atau daerah di wilayah Al-Hasyimiyah salah satunya lembaga I'dadiyah.

Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membekali ketarampilan kepada santri. Salah satunya adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an dan dapat memahami serta mempraktekkan Furudhul Ainiyah. Kebanyakan orang bisa membaca dan menghafal, tetapi masih ada sedikit yang tidak bisa memahami dan mempraktekkan bacaan Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah, maka dari itu strategi ini membantu supaya para santri bisa membaca al-qur'an dengan lancar dan baik dalam mempraktekkannya. Dengan adanya strategi yang sudah disediakan membuat mudah mempelajarinya.

Dari permasalahan di atas, perlu kiranya menerapkan strategi bakat dan minat di Lembaga sangat penting untuk dilaksanakan. Untuk itu strategi meningkatkan bakat dan minat merupakan upaya Lembaga I'dadiyah untuk meningkatkan potensi peserta didik

(santri) baik dalam hal berfikir, bertindak dan berperilaku untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Maka dengan itu bakat dan minat siswa dalam belajar adalah termasuk salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan Pendidikan. Apabila faktor tersebut kurang diperhatikan, maka akan berakibat pada diri peserta didik dan guru yaitu tidak mencapai tujuan Pendidikan sekolah secara baik. Meningkatkan bakat dan minat peserta didik bukanlah hal yang mudah untuk di kerjakan, pekerjaan ini sangat banyak tantangannya baik dari segi pengetahuan, pengalaman, fasilitas atau wadah dan sistem kerja sama yang baik.<sup>3</sup>

Adapun tujuan yang di terapkannya tersebut, tak lain agar peserta didik belajar membaca di kemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya. Bekerja sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya. Pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah/madrasah, keluarga dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga I'dadiyah Wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Madrasah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul

---

<sup>3</sup> Akbar, Reni 2016. *Menguatkan bakat anak*. Jakarta tahun, PT. Grasindo

Jadid. Sebagaimana yang diharapkan peneliti ingin mengulas lebih dalam tentang masalah-masalah yang mengganggu keefektifan kinerja guru yang sering kali muncul.

Dengan adanya proposal ini peneliti tertarik untuk mengambil judul yakni **“Strategi Lembaga I’dadiyah Dalam Meningkatkan Bakat Minat Al-Qur’an dan Furudhul Ainiyah Peserta Didik di Wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam strategi peningkatan bakat dan minat masih banyak kendala atau kesenjangan yang di hadapi baik pendidik atau peserta didik. Namun bagi pendidik harus mampu untuk mengatasinya dengan meningkatkan kualitas diri.

1. Sudah banyak orang yang dapat membaca Al-Qur’andengan lancar akan tetapi sedikit sekali yang dapat memahami hukum bacaannya.
2. Sudah banyak orang yang dapat menghafal Furudhul Ainiyah dengan benar akan tetapi sedikit yang tidak dapat memahami dan mempraktekkannya.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana PenerapanStrategi Lembaga I’dadiyah dalam Meningkatkan Bakat MinatAl-Qur’an dan Furudhul Ainiyah di

Wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Lembaga I'dadiyah dalam Meningkatkan Bakat Minat Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah di Wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi Lembaga I'dadiyah dalam Meningkatkan Bakat Minat Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah di wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Lembaga I'dadiyah dalam Meningkatkan Bakat Minat Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah di Wilayah Al-Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak yang terkait, diantaranya:

##### **1. Secara teoritis**

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, khususnya yang bersifat konstruktif, yakni menambah kemajuan dan guna memperkaya khazanah pengetahuan tentang bakat dan minat membaca yang sangat

berguna dalam menambah wawasan untuk mengenal dunia yang dunia yang semakin berkembang.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi tenaga pengajar**

- 1) Mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan ilmu Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.
- 2) Mengetahui kemampuan guru dalam menguasai materi baik teori maupun praktek selama mengajar.

### **b. Bagi peserta didik**

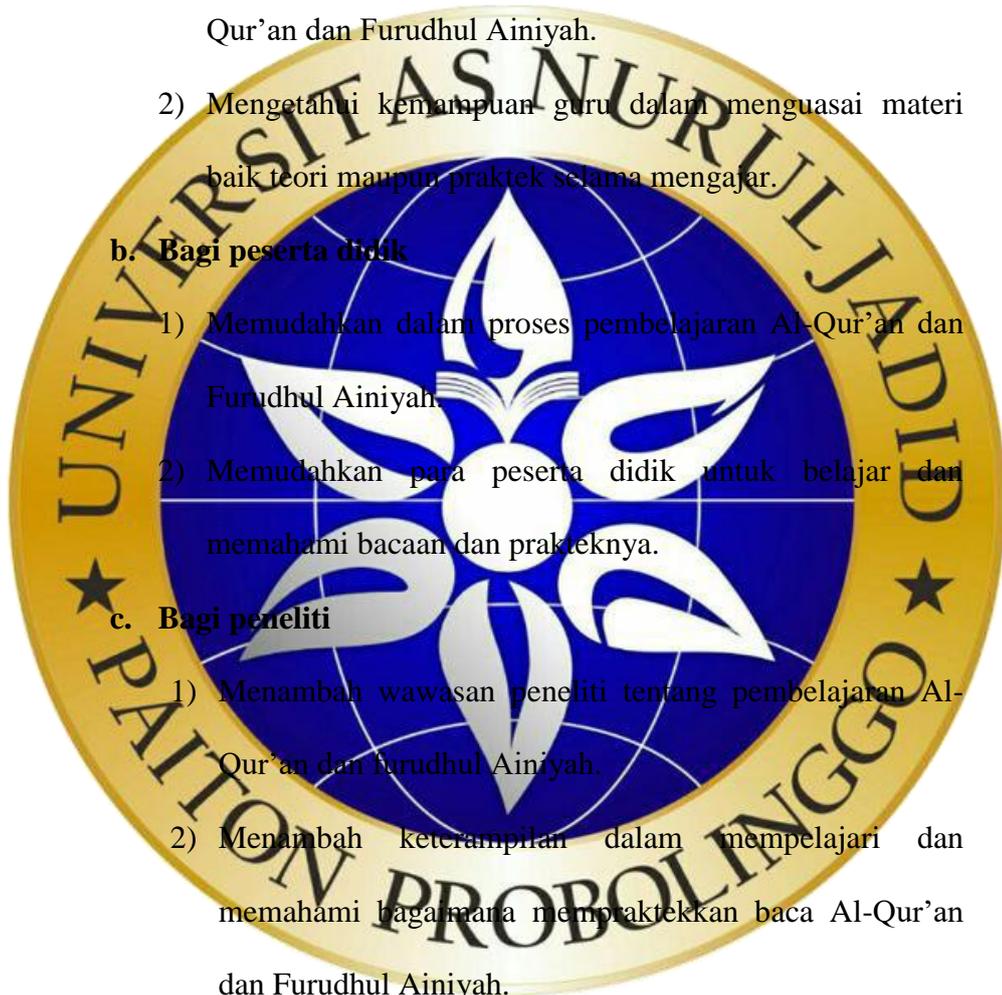
- 1) Memudahkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.
- 2) Memudahkan para peserta didik untuk belajar dan memahami bacaan dan prakteknya.

### **c. Bagi peneliti**

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an dan furudhul Ainiyah.
- 2) Menambah keterampilan dalam mempelajari dan memahami bagaimana mempraktekkan baca Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.

### **d. Bagi Lembaga I'dadiyah**

- 1) Sebagai pedoman program bakat dan minat pembelajaran Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.



- 2) Sebagai bahan referensi dan acuan dalam mengambil kebijakan dalam proses pengembangan lembaga.
- 3) Sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pengajar Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.
- 4) Sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dan Furudhul Ainiyah.

**e. Bagi Universitas Nurul Jadid**

Sebagai tambahan referensi dalam memperkaya khazanah keilmuan tentang pembelajaran Al-Qur'an dan pemahaman Furudhul Ainiyah dalam mengembangkan bakat dan minat santri.

**f. Bagi Fakultas Agama Islam dan Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang bakat dan minat santri sebagai bahan masukan Lembaga I'adhiyah.

**F. Definisi Konsep**

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam memahami judul skripsi di atas, perlu kiranya diperjelas deinisi konsep tentang kalimat yang dapat memunculkan kekaburan makna. Kalimat-kalimat tersebut di antaranya:

## 1. Pengertian strategi

Strategi adalah suatu bentuk kegiatan atau cara pendekatan yang diterapkan manajer-manajer untuk memuaskan pelanggannya, membentuk posisi pasar yang menarik dan mencapai sasaran-sasaran organisasi. Dengan adanya strategi yang dibentuk dan diterapkan oleh setiap organisasi ataupun Lembaga ini menjadikan strategi sebagai hal yang wajib atau penting, organisasi atau Lembaga perlu mempunyai strategi yang tepat karena dua hal. Pertama, perusahaan atau lembaga perlu secara aktif membentuk kegiatan-kegiatan, yaitu dengan menyediakan peta jalan untuk beroperasi, petunjuk-petunjuk untuk melakukan bisnis, perencanaan untuk membangun loyalitas pelanggan dan membangun keunggulan kompetitif melebihi pesaing-pesaingnya. Kedua, untuk menyatukan keputusan-keputusan, inisiasi-inisiasi kegiatan yang dilakukan oleh departemen-departemen, manajer-manajer dan karyawan-karyawan di dalam organisasi kedalam suatu perencanaan yang terkoordinasi dan terintegrasi di level korporasi.<sup>4</sup>

## 2. Lembaga I'dadiyah

Merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Wilayah Al-Hasyimiyah. Lembaga ini didirikan untuk menguasai Furudhul 'Ainiyah dan A-Qur'an. Di samping itu,

---

<sup>4</sup>Shautut Tarbiyah, volume 24 nomor 2, November 2018. *Pengertian strategi*.

lembaga ini dimaksudkan untuk mempersiapkan santri yang kompeten dalam bidang Al-Qur'an dan Fuudhul 'Ainiyah secara khusus sebelum mendalami spesifikasi ilmu pengembangan lainnya.

### 3. Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki siswa, yang meliputi keterampilan menulis, membaca, kemampuan fisik, dan kecerdasan kognitif. Setiap manusia pasti memiliki bakat. Dengan demikian anak yang berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi tinggi karena mempunyailkemampuan-kemampuan yang telah nyata (terwujud) melalui kemampuan berpikir kreatif-produktif, kemampuan psikososial, kemampuan dalam salah satu bidang seni dan kemampuan psikomotorik/kinestetik.<sup>5</sup>

Bakat (*upritude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, melukis dan keterampilan.<sup>6</sup>

Minat Adalah kemampuan yang didasarkan atas kesenangan peserta didik, bahwa siswa mempunyai kemampuan dan pebedaan yang ada dalam diri individu siswa yaitu kemampuan dan keinginan. Seseorang yang berminat terhadap

---

<sup>5</sup>Syahrul. *Menguantkan bakat anak*, PT Gramedia wildiasarana Indonesia-Grasindo, Th 2016.

<sup>6</sup>Lucy, *Mendidik Anak Sesuai Minat dan Bakat*, PT. Tangga Pustaka, 2016, hlm. 65

sesuatu atau beberapa kegiatan akan memperhatikan kegiatan itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan adanya minat pada setiap individu dalam melakukan kegiatannya itu akan membantu mereka merasakan kenyamanan dalam proses aktivitasnya, terutama bagi seorang pelajar dalam proses belajarnya.

Meningkatkan minat bertujuan agar seseorang belajar atau di kemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya. Bekerja sesuai kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya. Belajar bukan merupakan aktivitas tunggal yang hanya membutuhkan bakat dan kecerdasan, melainkan merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan seluruh aktivitas manusia sebagai totalitas.<sup>7</sup>

Bakat dan Minat peserta didik Lembaga Tadrisyah melalui Pembelajaran membaca *Al-Qur'an* dan Pemahaman *Furudhul Ainiyah*. Yang dimaksud penelitian ini adalah upaya Lembaga dan muallimat untuk mendorong para santri agar bisa belajar dan tertarik untuk terus menerus berlatih belajar membaca *Al-Qur'an* dan *Furudhul Ainiyah* agar dapat memahaminya. Pendekatan penelitian adalah dengan menggunakan metode studi kasus, untuk mengungkapkan kenyataan-kenyataan yang terjadi secara intensif dan mendalam

---

<sup>7</sup> Solahuddin Majid, Syamsuddin RS, & Moch. Fakhruroji, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 3 No. 1 (2018) 67-83.

yang berkaitan dengan fenomena diatas. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## G. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dipaparkan mengenai contoh penelitian terdahulu. Tujuan mencantumkan contoh penelitian lain ialah dengan maksud agar penelitian yang diteliti penulis tidak berdasarkan plagiat atau dengan istilah lain menjiplak karya tulis peneliti lain. Hal ini hanya sebagai perbandingan dengan karya tulis orang lain, sehingga dapat dilihat perbedaan dengan penelitian penulis kerjakan. Contoh karya tulis atau penelitian lainnya sebagai berikut:

1. “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat siswa melalui *Creative Student Day (CSD)* di Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Sumenep” Edi Awan NIM 15710010 2018.<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya CSD terhadap perkembangan Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur mempunyai dampak besar dan pesat terhadap peserta didik khususnya terhadap pengembangan bakat dan minat.

---

<sup>8</sup>Tesis “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui *Creative Student Day (CSD)* di Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Sumenep” oleh Edi Awan NIM 15710010 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.

2. “Manajemen Peserta Didik dalam mengembangkan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang” oleh Fani Oktavianti NIM 1401415183 2019.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen peserta didik, pengembangan minat dan bakat, serta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03, peneliti menuliskan simpulan Rekrutmen peserta didik dilakukan tanpa pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru untuk kegiatan ekstrakurikuler, melainkan oleh bidang kesiswaan yang menangani ekstrakurikuler dan pengampu masing-masing ekstrakurikuler. Orientasi siswa dilakukan saat pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler dimana siswa dikenalkan dengan kegiatannya, pengampunya, dan seragam kegiatan ekstrakurikuler.

3. “Manajemen Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Santri” oleh Solahuddin Majid, Syamsuddin RS., dan Moch. Fakhruroji, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Skripsi “*Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang*” oleh Fani Oktavianti NIM 1401415183, Universitas Negeri Semarang 2019.

<sup>10</sup>Jurnal “*Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri*” oleh Solahuddin Majid, Syamsuddin RS., dan Moch. Fakhruroji, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.

Berdasarkan analisis diatas ialah bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi pesantren dalam menegmbangkan bakat dan minat santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi di Pesantren Siswa Al Ma'some terdiri dari empat unsur yaitu: 1) strategi pesantren, berupa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesantren dan lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang, 2) formulasi strategi, mencoba untuk mengonseptualisasikan suatu visi melalui program misi, 3) implementasi, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan dewan santri, 4) evaluasi strategi.

4. “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga” oleh Rakhmawati Sukma Intan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.<sup>11</sup>

Penelitian tentang manajemen pembinaan bakat dan minat siswa di TK Bhayangkari 16 Purbalingga, dan kemudian menganalisis hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan kegiatan manajemen yang telah dilaksanakan diantaranya melalui tahapan kegiatan analisis dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas, dengan membagikan tugas-tugas kepada

---

<sup>11</sup>Skripsi “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhyangkari 16 Purbalingga” oleh Rakhmawati Sukma Intan NIM 1123303007, IAIN Purwokerto 2015.

guru coordinator sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, penggerakan pengembangan kegiatan bakat minat siswa dengan berbagai pihak antara lain siswa yang mengikuti pengembangan, guru koordinator dan Pembina kegiatan, kepala TK dan orang tua siswa yang selalu mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan pembinaan bakat dan minat di sekolah. Pada intinya manajemen kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan kendala-kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari sejauh ini dapat diatasi dengan baik.

